

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sarkasme adalah salah satu gaya bicara untuk menyampaikan suatu ujaran yang biasanya mengandung unsur cemohan atau olokan terhadap seseorang secara verbal, sarkasme berasal dari Bahasa Yunani *sarkasmos* dari kata “*sark*” yang berarti daging dan “*asmos*” yang berarti merobek jadi secara harfiah sarkasme berarti “merobek daging” sarkasme marak digunakan di dunia komedi saat ini salah satunya di konten somasi (*stand on mic take it easy*) yang membahas sesuatu isu yang biasa mereka menyebutnya dengan materi tepi jurang, somasi sendiri merupakan suatu acara *stand up comedy* yang dinaungi di bawah platform *close the door* milik deddy cobuzier.

Sarkastik atau sarkastik berasal dari bahasa Latin "sacer-sacris", yang berarti tertarik pada kata sifat. Sarkasme mengacu pada kualitas sesuatu yang tajam dan bisa kejam, menghina, dan sebagainya. Hal ini sering dihubungkan dengan kebrutalan, baik dalam kata-kata maupun tindakan. Sarkastik dapat diungkapkan atau diungkapkan dengan penggunaan sarkasme yang diartikan dengan penggunaan kata-kata pedas, sindiran pedas, atau ejekan yang pedas.(Nugrahani, 2018). Ciptakan atau tampilkan hal-hal menarik yang akan menghibur dan membuat penontonnya tertawa. Setiap komik memiliki keunikan tersendiri yang membedakannya dengan komedian lainnya. Beberapa komedian menggunakan lelucon dasar, yang sering dikenal sebagai konten sen, sementara yang lain menggunakan substansi yang berat, seperti politik, atau humor pedas, seperti yang dilakukan Paman Roger. (Bertin, 2019).

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan sindiran sebagai suatu bentuk sastra yang mengungkapkan sindiran terhadap suatu keadaan atau individu. Satire juga bisa

diartikan sebagai jenis sindiran atau ejekan. Sedangkan sarkasme diartikan sebagai penggunaan kata-kata yang menyindir untuk menyakiti perasaan orang lain; semacam cemoohan atau ejekan yang kasar. Berbeda dengan substansi Deddy Corbuzier yang cenderung menyampaikan nada serius dalam penyampaiannya.

Dalam perjalanan penelitian ini, penekanan difokuskan pada satu akun YouTube yang menyajikan konten bernada satir dan sarkastik, namun juga memuat aspek humor dan komedi. Akun tersebut adalah Dewan Lucu Indonesia yang meraih popularitas cukup besar (Strachey, 2020).

Sebagai bagian dari unsur humor, materi yang disampaikan komika atau pelawak dalam pertunjukan solonya sering kali memuat pernyataan-pernyataan yang bertentangan dengan kenyataan, menyinggung Suku, Ras, dan Antargolongan (SARA), kritik masyarakat, atau penambahan cerita tentang peristiwa tertentu. . Komika atau komedian melakukan hal ini dengan tujuan agar cerita menjadi menghibur dan mengundang gelak tawa penonton. Alhasil, peranan gaya bahasa menjadi sangat signifikan, karena penggunaan gaya bahasa dalam ranah komedi mampu meningkatkan efek lucu dan mengundang gelak tawa penonton. (Indriani, 2021).

Berkaitan dengan beberapa penjelasan di atas konten somasi di youtube deddy corbuzier merepresentasikan sarkasme di media youtube miliknya

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sarkasme di konten “somasi” milik deddy corbuzier di representasikan di platform media sosial Youtube?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian dilakukan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana dan seperti apa cara komika merepresentasikan sarkasme ke masyarakat melalui media Youtube.

### **1.4. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan :

1. Secara teoritis yaitu mampu memberi kontribusi di dalam komunikasi.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan masyarakat dan menambah pengetahuan tentang sarkasme di masyarakat awam.

### **1.5 Kajian Pustaka**

Penelitian Pustaka terdahulu yang telah melakukan penelitian yang berkaitan dengan representasi sarkasme di media sosial youtube antara lain:

1. Bahasa sarkasme merupakan bahasa yang berupa kata sindiran kasar.

Bahasa ini acuan kasar yang mengandung kata olok-olok atau sindiran pedas yang menyakiti hati seseorang (Keraf, 2018). Bahasa sarkasme dapat bersifat ironis yang jelas pemakaian bahasa sarkasme dapat menyakiti perasaan seseorang baik bahasa secara lisan maupun secara tulisan. Bahasa juga berperan penting dalam perkembangan media sosial, dalam pengaplikasian media sosial kita menggunakan bahasa sebagai bentuk informasi dan komunikasi. Dengan adanya jaringan sosial manusia dapat melakukan komunikasi tanpa harus bertatap muka. Hal ini menyebabkan bahasa lisan yang biasa digunakan ketika berkomunikasi secara langsung berubah menjadi tulisan (Caron, 2006).

2. Menurut (Wijaya, 2019) Humor dapat didefinisikan sebagai jenis rangsangan verbal dan visual yang dirancang untuk menimbulkan senyuman dan tawa dari pendengar

atau penonton. Ini mencakup pernyataan yang dimaksudkan untuk menghibur atau memancing tawa, sehingga menghasilkan kebahagiaan bagi orang yang mendengar atau melihatnya. Humor terdiri dari dua bagian, yaitu bagian tindakan verbal yang disampaikan melalui alat pembicara yang biasa disebut mulut, dan bagian nonverbal yang meliputi gerakan tubuh dan emosi wajah lainnya. Penelitian ini dilakukan karena komik Stand Up, salah satu jenis komik hiburan baru, mendapat sambutan yang baik dari penonton. Lebih dari sekedar penonton, Stand Up Comedy telah menginspirasi banyak orang untuk menjadi komedian. Permasalahan ini muncul karena Stand Up Comedy dianggap sebagai pekerjaan yang cukup mudah dan menguntungkan pada saat itu. Penelitian ini fokus pada Stand Up Comedy Pandji Pragiwaksono karena penampilannya yang sering dianggap terlalu kontroversial dalam penyampaian materinya. Misalnya saja kemunculan Pandji yang membahas "Masjid Toa" yang menuai kemarahan, terutama dari kalangan umat Islam di Indonesia yang menuduhnya melakukan penodaan agama terhadap Islam. Kritik ini hendaknya menjadi pelajaran untuk berhati-hati dalam memilih materi., Tidak hanya bagi Pandji Pragiwaksono, namun bagi seluruh stand-up comedian dan calon stand-up comedian Tanah Air.

3. Untuk menghindari konfrontasi, pendengar yang cerdas harus mampu membedakan antara lelucon yang dirancang untuk menghibur dan lelucon yang dimaksudkan untuk menyinggung perasaan. Orang mungkin akan terbiasa dengan bahasa pedas jika mereka melihatnya digunakan secara berlebihan di media hiburan. Bahasa sarkasme mengandung sindiran dan hinaan kasar yang dapat melukai perasaan orang lain, oleh karena itu sebaiknya dihindari agar tidak menimbulkan perpecahan masyarakat.

(Nugrahani, 2018).

4. Linguistik memiliki peran yang cukup istimewa dalam kajian humor mengingat bahasa adalah media dari banyak humor. Salah satu subbidang yang dapat digunakan untuk meneliti humor yaitu pragmatik. Pragmatik adalah subdisiplin dalam linguistik yang memperhatikan makna dalam konteks. Bahasan dalam pragmatik melampaui aspek leksikal dan tata bahasa sehingga dapat digunakan untuk meneliti mekanisme humor verbal. Salah satu isu utama dalam Pragmatik ialah prinsip kerja sama yang dikemukakan oleh Grice dalam (Thomas, 1995:61). Prinsip kerja sama menjelaskan bagaimana pendengar dan pembicara bertindak secara kooperatif untuk mencapai komunikasi yang efektif. Prinsip kerja sama terdiri dari empat maksim percakapan, yaitu: maksim kuantitas, kualitas, relasi, dan cara. Menurut Thomas (dalam Chaipreukkul, 2013:3), ada semacam persetujuan umum di antara ahli pragmatik bahwa ketidakpatuhan pada satu atau beberapa maksim percakapan dapat menciptakan efek humor. Dengan kata lain, melanggar salah satu atau beberapa maksim dapat mengakibatkan efek tidak terduga yang menimbulkan tawa. (Pranawa, 2020)
5. Di Indonesia, pendekatan iklan melalui daya tarik humor sendiri sudah banyak diikuti serta dilakukan oleh pengiklan atau merek. Mereka dapat menyesuaikan pesan yang ingin disampaikan dengan menggunakan pendekatan humor karena jika dilihat dari aspek psikologi, humor dapat memancing tawa dan perasaan bahagia sehingga, membuat *audience* menjadi bersemangat terutama saat dihadapkan pada suatu keadaan atau kondisi krisis. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh May dalam Hasanat dan Subandi (1998:18) bahwa fungsi humor sebagai *sense of self* dapat membuat seseorang merasakan sekaligus memandang suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda. Sehingga, mereka menjadi lebih mengerti dan paham

akan solusi dari masalah yang dihadapinya. Dari banyaknya produsen merek mobil, Toyota menggunakan daya tarik pesan iklan yang unik dan kreatif karena, dapat menarik perhatian calon konsumen di media sosial Youtube dengan jumlah penonton yang banyak. Iklan-iklan tersebut adalah iklan dengan judul “*Be Safety Leaders: Amazing Road*” yang diunggah pada 14 Maret 2018 di akun resmi Toyota Indonesia dengan jumlah viewers sebanyak 12 juta dan iklan yang berjudul “*Toyota Ownership Experience: Pasti Hoki, Gak Bakal Rugi*” yang diunggah pada 9 November 2018 dengan jumlah penonton lebih dari 2 juta. Berbeda dengan iklan-iklan milik Toyota yang lain, kedua iklan ini memiliki jumlah penonton yang banyak dan komentar positif. Hal ini menunjukkan bahwa keduanya dapat menarik perhatian calon konsumen melalui konten dan pesan iklan yang unik dan kreatif (Utami, 2023).

## **1.6 Kerangka Teori**

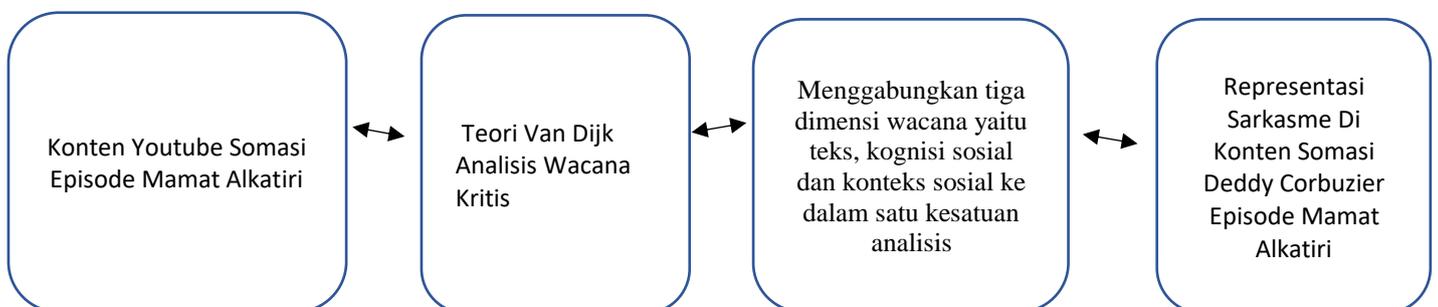
### **1. Analisis Wacana Kritis**

Kata “wacana” yang diambil dari bahasa Latin “discursus” sudah digunakan baik dalam arti minor maupun mayor. Dalam arti sempit, frasa ini mengacu pada norma dan kebiasaan yang mungkin mengatur penggunaan tutur bahasa dalam komunikasi secara lisan dan tulisan. Di dalam pengertian yang lebih luas, “wacana” mencakup bahasa dalam tindakan dan pola-pola yang bisa membedakan berbagai jenis bahasa dalam tindakan. Dalam KBBI masa kini, terdapat tiga definisi sebagai berikut : pertama, percakapan, tuturan, dan ujaran; kedua, keseluruhan tuturan atau percakapan yang menimbulkan kesatuan; dan ketiga, satuan bahasa yang terbesar dan terlengkap.

Model Van Dijk adalah paradigma analisis wacana yang paling banyak digunakan, telah diusulkan dan disempurnakan oleh banyak spesialis. Model Analisis Wacana Kritis Van Dijk mengkaji tidak hanya teks yang dikaji, tapi juga struktur sosial, dominasi, dan kelompok kekuasaan dalam masyarakat, serta bagaimana kognisi, pemikiran, dan kesadaran mempengaruhi teks yang sedang dipertimbangkan. Van Dijk memandang wacana dalam tiga dimensi atau aspek: teks, kognisi sosial, dan situasi sosial. Intisari analisis teoritis Van Dijk adalah mengintegrasikan ketiga tersebut dalam dimensi wacana ke dalam satu kesatuan analisis.

Struktur teks dan taktik wacana yang digunakan untuk menekankan suatu tema tertentu merupakan contoh kajian dimensi teks. Pada tataran kognisi sosial diselidiki proses produksi teks berita yang meliputi kognisi individu jurnalis atau redaksi. Sedangkan bagian ketiga menyelidiki wacana yang muncul di masyarakat tentang suatu isu dan bagaimana pengaruhnya terhadap pemikiran jurnalis atau editor dalam menciptakan keseluruhan bentuk esai seperti novel, buku, dan artikel. (Musyafa'ah, 2021)

### 1.7 Kerangka pemikiran



## **1.8 Metode penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif berupaya memberikan gambaran atau pengetahuan tentang bagaimana dan mengapa suatu fenomena atau realitas komunikasi muncul. Metode ini berfokus pada fitur-fitur diskursif, seperti transkrip dokumen, catatan lapangan, temuan wawancara, dokumen tertulis, dan data non-diskursif, seperti video musik. Penelitian ini didasarkan pada analisis wacana kritis.

In critical discourse analysis, the term of discourse is considered not only as the study of language, but also in relation to the context and purposes of practice. According to Fairclough and Wodak, critical discourse analysis sees language use in speech and writing as a type of social practice. This method looks into how social groups utilize language to fight each other and offer their respective perspectives. Critical discourse analysis was chosen for this study because it is regarded as an appropriate method for identifying the dominant forces in text formation, both during the production process and in reproducing the meaning conveyed in this study by using video content from Deddy Corbuzier's YouTube channel in the summons content that invites stand-up comedians. Mamat Alkatiri (Vashti, 2020).

### **2. Objek penelitian**

Objek penelitian kali ini adalah video seorang *stand up comedian* yang bernama Mamat alkatiri, Yang berecerita tentang keresahan yang sering kali terjadi di sekitar kita, dalam video yang berdurasi 26:33 menit itu, video tersebut di rilis pada 22 Januari 2022

### **3. Waktu penelitian**

Penelitian dimulai dari bulan Maret sampai juli 2022

### **4. Teknik pengumpulan data**

Dalam penelitian ini saya menggunakan metode analisis data Miles dan Huberman. Metode analisis ini memanfaatkan sumber data sekunder seperti studi literatur dan dokumen.

Metode penelitian saya adalah kualitatif, yang melibatkan melakukan tinjauan literatur dan mengumpulkan data dari dokumen. Temuan dan pembahasan penelitian ini meliputi tinjauan metode penelitian kualitatif, tinjauan literatur, dokumentasi, dan kombinasi ketiganya.

Temuan penelitian ini menyarankan bahwa penggunaan metode penelitian kualitatif, khususnya investigasi lapangan, harus dimulai dengan tinjauan literatur. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan metode penelitian kualitatif untuk mengetahui apakah studi literatur, dokumentasi, atau kombinasi keduanya lebih bermanfaat. (Aditya, 2022).

## **5. Teknik analisis data**

### Teori Analisis Data Kualitatif Model Spradley

Pengertian penelitian kualitatif model etnografi atau etnometodologi adalah model penelitian kualitatif yang memiliki tujuan mendeskripsikan karakteristik kultural yang terdapat dalam diri individu atau sekelompok orang yang menjadi anggota sebuah kelompok masyarakat kultural. Sedangkan Michael Burawoy mendefinisikan etnografi sebagai <sup>3</sup>mempelajari orang di ruang dan waktu mereka sendiri, dalam kehidupan sehari-hari mereka sendiri menempatkan pekerjaan terkecil sehari-hari secara mendalam yang lebih besar dari pada struktur sosial. Penelitian etnografi adalah genre penelitian kualitatif, yang dikembangkan dari metodologi antropologi. Penelitian ini menyelidiki masyarakat dan budaya dengan

pengujian manusia, interpersonal, sosial dan budaya dalam segala kerumitannya. Etnografi adalah pendekatan penelitian yang mengacu pada proses dan metode menurut penelitian yang dilakukan dan hasilnya. Selain itu metodologi yang bersangkutan dengan mendeskripsikan orang dan bagaimana perilaku mereka, baik sebagai individu atau sebagai bagian dari kelompok, dipengaruhi oleh budaya atau subkultur dimana mereka tinggal dan bergerak (Wijaya, 2018).

## **6. Teknik validasi data**

Dalam metode penelitian kualitatif ini didasari karena adanya suatu jalan untuk memberikan peningkatan kepercayaan pada pembagiannya.

Untuk mencapai hasil tersebut, peneliti melalui serangkaian tahapan pengolahan data sebelum menghitung dan mengevaluasinya dengan pendekatan yang ditentukan. Secara umum langkah analisisnya adalah sebagai berikut:

A. Kumpulkan data mentah dari jurnal, baik tertulis maupun cetak. B. Menyiapkan data untuk diolah (digitalisasi) menggunakan Microsoft Excel.

B. Penyetelan dan Pembersihan Data. Tujuannya untuk menghilangkan kesalahan data atau kesalahan pada saat memasukkan informasi ke dalam buku data siswa. Hal ini untuk mencegah kesalahan penghitungan data yang disebabkan oleh sistem dan algoritma yang digunakan.

C. Ikuti algoritma yang dinyatakan untuk memproses data. Uji hasil yang diperoleh untuk mendapatkan perbandingan yang akurat. (Humaira, 2019).